

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO GERAK DAN LAGU ANAK
CERIA (GELARIA) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR
DAN KEMAMPUAN MENYIMAK DI TAMAN KANAK-KANAK
ISLAM TERPADU LIMAU MANIS KAMPAR**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

**NELDA ARKAS
NIM. 20330062**

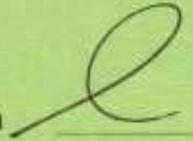
**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Nelda Arkas*
NIM. : 20330062

Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd
Pembimbing



28-08-2023



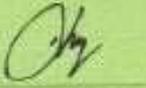
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons.
NIP 198605052008121002

Ketua Program Studi

Dr. Dadan Suryana, M.Pd
NIP 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Rakimanwati, M.Pd (Ketua)	
2.	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	
3.	Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	

Mahasiswa :

Nama : Nelda Arkas

NIM : 20330062

Tanggal Ujian : 11-08-2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO GERAK DAN LAGU ANAK CERIA (GELARIA) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR DAN KEMAMPUAN MENYIMAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU LIMAU MANIS KAMPAR

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat kesefuruhan atau Sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberi pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau menulis tulisan orang lain seolah-olah tulisan saya, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 28 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan



Nelda Arkas

NIM: 20330062

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan seminar hasil tesis ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Gerak dan Lagu (GELARIA) terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan kemampuan Menyimak di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ibu Prof. Rakimahwati, M.Pd selaku Pembimbing telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang ikut serta membantu dalam penyelesaian ini. Kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Dadan Suryana, M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sekaligus sebagai Penguji 1 dan Validator Kemampuan Menyimak yang telah menyumbangkan pikiran, saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Bapak Dekan Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan dan penyelesaian tesis ini.
4. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
5. Yayasan Islam Terpadu Kabun, Kepala Sekolah dan Majelis Guru di Taman

Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis.

6. Keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayang, do'a serta dukungan terbaiknya selama ini.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini maupun pihak-pihak terkait yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari semua pihak. Terakhir peneliti menyampaikan harapan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi kepentingan dan kemajuan pendidikan

Padang, Agustus 2023

Nelda Arkas

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Hakikat Anak Usia Dini	14
2. Media Pembelajaran.....	19
3. Media Audio GELARIA	23
4. Senam Irama Anak Usia Dini	35
5. Perkembangan Motorik Kasar	41
6. Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia Dini	49
7. Kaitan antara gerak dan lagu dengan menyimak anak usia 4-6 tahun...59	
B. Penelitian yang Relevan	61
C. Kerangka Konseptual.....	64
D. Hipotesis Penelitian.....	64

BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Jenis Penelitian	66
B. Populasi dan Sampel	67
C. Instrumen Penelitian	68
D. Teknik Pengumpulan Data	79
E. Teknik Analisis Data.....	80
F. Uji Persyaratan Analisis	80
G. Jadwal Penelitian.....	83
BAB IV HASIL PENELITIAN	87
A. Deskripsi Penelitian	87
B. Analisis Data.....	103
C. Pembahasan	118
BAB V PENUTUP	128
A. Kesimpulan	128
B. Implikasi.....	129
C. Saran.....	129
DAFTAR PUSTAKA	131

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Jenis Keterampilan Motorik Kasar	44
2.2 Aspek Perkembangan Motorik Kasar.....	45
3.1 Rancangan Penelitian Factorial 2 X 2.....	66
3.2 Data Subjek Penelitian.....	68
3.3 Skor Alternatif Jawaban Angket.....	69
3.4 Kisi-kisi Instrumen Angket GELARIA	69
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar	70
3.6 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun	71
3.7 Kriteria Penilaian Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampua Menyimak	73
3.8 Rubrik Penilaian Kemampuan menyimak	74
3.9 Hasil Validasi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar	76
3.10 Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Menyimak.....	77
3.11 Kriteria Koefisien Reliabilitas	79
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	79
3.13 Jadwal Penelitian.....	83
4.1 Tabel Distribudi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kelompok Eksperimen.....	88
4.2 Tabel Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen.....	89
4.3 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kelompok Kontrol	91
4.4 Tabel Distribudi Frekuensi Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol	92
4.5 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampua Menyimak Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	94
4.6 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar pada Kelompok Eksperimen	96
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post test</i> Kemampuan Menyimak pada Kelompok Eksperimen	97
4.8 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar Pada Kelompok Kontrol	99

4.9 Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Kemampuan Menyimak Pada Kelompok Kontrol	100
4.10 Rekapitulasi Hasil <i>Post Test</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	102
4.11 Hasil Perhitungan Pengujian <i>Lilliefors Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	104
4.12 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	105
4.13 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	106
4.14 Hasil Perhitungan Nilai <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	107
4.15 Hasil Perhitungan <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan Pengujian t-test.....	108
4.16 Hasil Perhitungan Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol	108
4.17 Hasil Perhitungan <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan Pengujian t-test.....	109
4.18 Hasil Perhitungan Pengujian <i>Lilliefors Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	110
4.19 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	111
4.20 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	111
4.21 Hasil Perhitungan Nilai <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol	112
4.22 Hasil Perhitungan <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan Pengujian t-test.....	113
4.23 Hasil Perhitungan Nilai <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol	114
4.24 Hasil Perhitungan <i>Posttest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kontrol dengan Pengujian t-test.....	115
4.25 Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pretest</i> dan Nilai <i>Posttest</i>	116

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 <i>Pretes</i> Perkembangan Motorik Anak Kelompok Eksperimen.....	88
4.2 <i>Pretes</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen	90
4.3 <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kelompok Kontrol.....	91
4.4 Hasil Pretest Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol.....	93
4.5 Data Perbandingan <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	95
4.6 Hasil Posttest Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen.....	96
4.7 Hasil Posttest Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen.....	98
4.8 Hasil posttest perkembangan motorik kasar kelompok kontro.....	100
4.9 Hasil posttest kemampuan menyimak kelompok kontor	101
4.10 Data Perbandingan <i>Posttest</i> Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak pada Kelompok Eksperimen dan Kontro	103

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rpph Kelompok Eksperimen	138
2. RPPH Kelompok Kontrol	142
3. Kisi-kisi Instrumen Media Audio Gelaria	146
4. Kisi-kisi Instrumen Perkembangan Motorik Kasar	147
5. Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menyimak	148
6. Surat Validasi Instrumen	149
7. Hasil Validasi Angket oleh <i>Judgement Expert</i>	152
8. Surat Izin Uji Coba Instrumen	164
9. Surat Izin Penelitian	165
10. Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen	166
11. Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen	167
12. Hasil <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Kontrol	168
13. Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol	169
14. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen	170
15. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen	171
16. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Kontrol	172
17. Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Kontrol	173
18. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Perkembangan Motorik Kasar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	174
19. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kemampuan Menyimak Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	176
20. Surat Balasan Penelitian	178
21. Dokumentasi Penelitian	179
22. Tabel Nilai t (untuk uji dua arah)	183
23. Tabel Nilai Kritis Uji <i>Liliefors</i>	184
24. Tabel Nilai Uji Chi Kuad	185
25. Tabel Harga Kritik dari r Product Moment	186

ABSTRACT

Nelda Arkas, Rakimahwati, 2023. “The Effect of Using Motion Audio Media and Cheerful Children's Songs (GELARIA) on Gross Motor Development and Listening Ability in the Limau Manis Kampar Integrated Islamic Kindergarten”. Thesis. Early Childhood Education Master's Program, Faculty Of Education, Padang State University.

The background of this research is that children are not able to maintain their body balance, children are also not able to maintain flexibility such as imitating the teacher's movements which are more complex, children are less able to bounce a ball with one hand and catch a ball with two hands while it is also found that children's listening skills are not yet developed which is found it is difficult for the child to understand what is conveyed by the teacher, the child is also confused about distinguishing the voices heard and cannot follow orders properly, the child also cannot repeat what the teacher has conveyed. Gross motor development and listening skills should have developed in children. This study aims to explain; (1) the effect of using motion audio media and songs (GELARIA) on gross motor development in the Limau Manis Kampar Integrated Islamic Kindergarten, and (2) the effect of using motion audio media and songs (GELARIA) on listening skills in Kindertentens The Integrated Islam of Limau Manis Kampar. This study used a quantitative research type with a factorial design from a modified true experimental design. The population of this study were all children in the Limau Manis Kampar Integrated Islamic Kindergarten aged 5-6 years, totaling 30 children. The results showed that: (1) partially the use of GELARIA audio media has an effect on gross motor development, (2) partially the use of GELARIA audio media has an effect on listening ability, so it can be concluded that there is a simultaneous effect between the use of motion audio media and Cheerful Children's song (GELARIA) on Gross Motor Development and Listening Ability.

Keywords: *GELARIA Audio Media, Gross Motor Development, and Synthesizing Ability*

ABSTRAK

Nelda Arkas, Rakimahwati, 2023. “Pengaruh Penggunaan Media Audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar”. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak tidak mampu menjaga keseimbangan tubuhnya, anak juga belum mampu menjaga kelenturan seperti menirukan gerakan guru yang lebih kompleks, anak kurang mampu melambungkan bola dengan satu tangan dan menangkap bola dengan dua tangannya sedangkan juga ditemukan belum berkembangnya kemampuan menyimak anak yang mana ditemukan anak sulit untuk mengerti apa yang disampaikan oleh guru, anak juga kebingungan membedakan suara-suara yang didengar dan tidak dapat mengikuti perintah dengan seharusnya, anak juga belum bisa mengulangi kembali apa yang telah disampaikan guru. Perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak seharusnya sudah berkembang pada diri anak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan; (1) pengaruh penggunaan media audio gerak dan lagu (GELARIA) terhadap perkembangan motorik kasar di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar, dan (2) pengaruh penggunaan media audio gerak dan lagu (GELARIA) terhadap kemampuan menyimak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain faktorial dari modifikasi *design true experimental*. Populasi penelitian ini adalah seluruh anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar berusia 5-6 tahun yang berjumlah 30 anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial penggunaan media audio GELARIA berpengaruh terhadap perkembangan motorik kasar, (2) secara parsial penggunaan media audio GELARIA berpengaruh terhadap kemampuan menyimak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan antara penggunaan media audio gerak dan lagu Anak Ceria (GELARIA) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak.

Kata Kunci: *Media Audio GELARIA, Perkembangan Motorik Kasar, dan Kemampuan Menyimak*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

NAEYC (*National Association for the Education of Young Children*) menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0 hingga 8 tahun (Kemp, 2016). Anak Usia Dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*). Disebut *golden age* disebabkan karena perkembangan otak pada masa ini mengalami percepatan 80% dari keseluruhan otak orang dewasa (Mahmud, 2018).

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang mendasar dari pendidikan pada jenjang selanjutnya. Pendidikan anak usia dini merupakan pelayanan yang disediakan serta peletak dasar dalam menanamkan kemampuan dasar anak secara optimal yang biasa disebut dengan masa keemasan (*golden age*) (Nofitri et al., 2019). Dengan begitu bahwa kesiapan dan kematangan, maka seseorang akan dapat dengan mudah melampaui segala hambatan yang akan dihadapi didalam dunia pendidikan. Oleh karena itu pada saat ini perlu dilakukan upaya-upaya pendidikan termasuk upaya merangsang, membimbing, memelihara, membantu dan memberikan kegiatan belajar yang dapat mengembangkan potensi agar anak dapat berkembang secara tepat. Anak yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan optimal akan mempengaruhi

kehidupan dimasa depan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Pasal 1, bahwa pendidikan anak usia dini yang disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini menitikberatkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui anak. Ada beberapa aspek penting yang harus diberikan stimulasi oleh guru terhadap anak yaitu nilai agama moral, kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, dan seni (Rohayah & Mahyuddin, 2021). Senada dengan (Rakimahwati, 2018) salah satu perkembangan yang penting distimulasi pada anak usia dini yaitu perkembangan motorik.

Perkembangan motorik merupakan kemampuan gerak anak dalam proses tumbuh kembang sepanjang kehidupannya (Utami et al., 2019). Perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkoordinasi. Perkembangan motorik kasar anak sangat penting di stimulasi karena akan mempengaruhi kehidupan anak

selanjutnya (Farida, 2016).

Motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh. Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar beserta sebagian atau keseluruhan tubuh (Sari & Rakimahwati, 2018). Kemampuan fisik motorik kasar terdiri dari kemampuan gerak lokomotor dan non lokomotor. Gerak lokomotor yaitu gerakan yang memindah tubuh atau berat badan dari suatu tempat ke tempat yang lainnya dan biasanya membutuhkan ruang yang cukup lebar dan luas seperti jalan, jinjit, lari, dan lompat serta gerak kombinasi; meluncur, menggeser ke kanan dan ke kiri. Gerak non lokomotor, yaitu gerak yang dilakukan di tempat, tanpa menggunakan ruang yang lebar dan luas seperti membungkuk, mengayun, bergoyang, berputar dan meliuk.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada tingkat pencapaian perkembangan motorik kasar anak usia 5-6 tahun terdiri dari (1) Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan; (2) Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki- tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam; (3) Melakukan permainan fisik dengan aturan; (4) Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri; (5) Melakukan kegiatan kebersihan diri. Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak Taman Kanak-kanak. Anak berusia 4 - 6 tahun memiliki kompetensi tugas, yaitu

koordinasi dari mata-tangan dan ketepatan gerakan tangan. Kemudian, anak harus dapat menunjukkan berjalan kaki dan berjalan dengan menggunakan tumit (Gottschling-Lang et al., 2013).

Kemampuan motorik kasar anak adalah hal yang sangat penting dikembangkan karena sejalan dengan kemampuan menyimak anak. Menyimak merupakan proses penerimaan sekaligus pemahaman akan suatu hal. Hal ini penting karena jika anak memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak akan lebih memahami apa yang dijelaskan oleh guru dan dengan mudah juga untuk menginterpretasikannya pada kehidupan sehari-hari. Sehingga, proses pembelajaran anak usia dini dapat meningkatkan intensitas pembelajaran yang mengarah untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan yang dimana anak berusaha untuk memahami makna akan suatu hal yang disampaikan. Kemampuan menyimak merupakan keterampilan bahasa reseptif karena dalam keterampilan ini makna bahasa diperoleh dan diproses melalui simbol visual dan verbal. Ketika anak menyimak, mereka memahami bahasa berdasarkan konsep pengetahuan dan pengalaman mereka (Febry, 2019).

Pengembangan motorik kasar dengan penggunaan media dan alat yang bervariasi dan menarik merupakan salah satu stimulasi dalam mengembangkan motorik kasar anak. Senada oleh (Wirda et al., 2020) menyatakan bahwa motorik kasar anak dapat dikembangkan dengan berbagai media yang tepat, serta aktivitas- aktivitas yang banyak melibatkan kekuatan fisik anak. Aktivitas

ini bisa dilakukan di dalam atau diluar kelas sehingga mengalaminya langsung dan anak dapat belajar dari pengalamannya.

Media pembelajaran ialah alat bantu dalam menyampaikan informasi dalam dunia pendidikan dimana informannya ialah pendidik dan penerima informasinya ialah peserta didik yang dapat mempengaruhi efektifitas proses pembelajaran. Sejalan hal tersebut menurut (Rita & Guslinda, 2018) menyampaikan bahwa dengan media, proses kegiatan belajar mengajar akan semakin dirasakan manfaatnya. Media yang dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu media audio.

Media audio adalah media dengar yang dapat menyampaikan pesan melalui suara dan bunyi seperti suara bahasa, musik, dan sound effect dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan (Dewi, 2017). Media audio pembelajaran merupakan program yang dikemas dalam kaset audio atau VCD audio dan disajikan dengan menggunakan peralatan tape recorder, VCD player, komputer atau laptop. Dengan demikian, media audio pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar.

Media audio gerak dan lagu anak ceria (GELARIA) dikembangkan oleh Balai pengembangan Media Radio Pendidikan dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (BPMRPK Kemendikbud) untuk menyediakan model media alternatif bagi pembelajaran gerak dan lagu sesuai ketentuan kurikulum PAUD yang berlaku. GELARIA adalah model media audio pembelajaran gerak dan lagu dalam bentuk gerakan sesuai lirik lagu anak usia

dini. Spesifikasi model GELARIA, yaitu gerakan sesuai lirik lagu, program berisi lagu (musik dan vokal), lirik lagu sesuai dengan judul program, format file MP3, durasi 3 menit, alat pemutar; MP3, komputer, dan smartphone. Kerangka program GELARIA yaitu lagu pembuka (*tune*) program dan narasi pembuka dengan durasi 1,5 menit; gerakan yang diajarkan sesuai lirik lagu dengan durasi 3 menit; dan narasi penutup serta lagu penutup 1,5 menit (Hayati, 2016).

Berdasarkan hasil observasi di TK Islam Terpadu Limau Manis pada bulan Mei sampai Juni tahun 2022 ditemukan bahwa belum berkembang secara optimal perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak. Dikatakan belum berkembangnya motorik kasar 60% anak tidak mampu menjaga keseimbangan tubuhnya, hal ini terlihat saat anak mencoba menirukan gerakan pesawat terbang yang diperintahkan guru yaitu berdiri dengan satu kaki dan badan sedikit dibungkukkan serta tangannya direntangkan. Kemudian 58% anak juga belum mampu menjaga kelenturan seperti menirukan gerakan guru yang lebih kompleks. Selain itu, anak kurang mampu melambungkan bola dengan satu tangan dan menangkap bola dengan dua tangannya. Selanjutnya, yang menjadi pengamatan peneliti yaitu keefektifan anak dalam proses pembelajaran menyimak juga masih rendah, anak-anak kurang merespon apa yang diterangkan guru. Belum berkembangnya kemampuan menyimak anak terlihat sekitar 60% anak tidak memperhatikan maupun mendengarkan guru sehingga pembelajaran tidak optimal, anak juga merasa ataupun terlihat kebingungan membedakan suara-suara yang didengar dan tidak dapat

mengikuti perintah dengan seharusnya. Pengamatan ini sesuai dengan penelitian Yuliana, Syukri, & Halida. (2013).

Rendahnya perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak disebabkan pendekatan pembelajaran yang kurang menarik, pemilihan bahan ajar yang kurang tepat, serta penyampaian yang kurang variatif dalam pembelajaran anak usia dini. Kegiatan motorik kasar anak cenderung hanya dilakukan dari perintah guru yaitu menirukan gerakan yang diulang-ulang, sehingga kegiatan yang diberikan monoton dan tidak optimal.

Kemampuan menyimak pada usia dini merupakan hal yang penting karena melalui menyimak inilah anak akan belajar menguasai bahasa. Dengan memiliki kemampuan menyimak yang baik maka anak akan dengan mudah mengerjakan atau melaksanakan instruksi atau pesan yang didengar atau disampaikan kepadanya. Sehingga dapat kita mengerti bahwa metode yang akan kita terapkan bagi anak usia dini sangat perlu diperhatikan dan dipilih yang baik serta menarik agar anak bisa memiliki kemampuan menyimak yang baik.

Salah satu cara yang menarik yang dapat meningkatkan motivasi dalam mengembangkan perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak pada anak yaitu media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hayati, 2018) menyatakan bahwa anak dapat melakukan gerakan sesuai lirik lagu dan irama musik dengan baik. Pemanfaatan media audio GELARIA dalam pembelajaran dapat menstimulasi, terbukti berdasarkan hasil pengamatan dalam kegiatan pembelajaran dengan

memanfaatkan media audio GELARIA dengan judul “Angsa” menunjukkan 85% anak dapat melakukan gerakan sesuai lirik lagu dan irama musik (stimulasi fisik motorik).

Selanjutnya penelitian (Inayah, 2012) menyatakan bahwa dalam penerapan pemanfaatan Media audio GELARIA di TK Laboratori Pedagogia Yogyakarta ditinjau dari empat tahapan evaluasi program Kirkpatrick menunjukkan bahwa reaksi peserta didik memperlihatkan bahwa mereka semua tertarik, senang, dan gembira belajar melalui pemanfaatan media audio GELARIA dengan indikasi keberhasilan pada kriteria sangat berhasil (83%). GELARIA dilengkapi dengan petunjuk pemanfaatan yang berguna sebagai petunjuk bagi pendidik dalam memanfaatkan media GELARIA untuk pembelajaran di PAUD.

Kegiatan gerak dan lagu sangat melekat erat dan tidak dapat dipisahkan terutama memberikan kepada anak usia dini. gerak dan lagu merupakan kegiatan bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain, aktifitas yang dilakukan melalui gerak dan lagu diharapkan akan dapat menyenangkan anak sekaligus menyentuh perkembangan bahasa, kepekaan akan irama musik, perkembangan motorik, rasa percaya diri serta keberanian dalam mengambil resiko. Karena itu, perlu adanya suatu kegiatan yang dapat melatih para pendidik anak usia dini dalam memberikan stimulasi pada anak melalui lagu dan gerak.

Maka dari itu dipandang perlu adanya pembelajaran yang tepat, inovatif, dan menyenangkan yang dilakukan untuk membantu anak dalam

mengembangkan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak yaitu dengan menggunakan media audio gerak dan lagu anak ceria (GELARIA) di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar yang dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk menerapkan media audio GELARIA dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Gerak Dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) Terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan Kemampuan Menyimak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak tidak mampu menjaga keseimbangan tubuh saat menirukan gerakan pesawat terbang.
2. Anak belum lincah saat menirukan gerakan guru yang lebih kompleks seperti menari dan senam.
3. Anak mengalami kesulitan dalam mengartikan apa yang disampaikan serta mengulangi kembali apa yang telah disampaikan guru
4. Masih rendahnya kemampuan menyimak anak
5. Anak tidak mengerti apa yang diperintahkan dalam aturan pembelajaran
6. Masih kurangnya perhatian anak dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan
7. Anak kurang mampu dalam membedakan suara-suara yang didengar

8. Pembelajaran yang dilaksanakan masih monoton dan kurang menarik bagi anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan bahwa masalah utama penelitian ini berkaitan dengan fenomena perkembangan motorik kasar serta kemampuan menyimak pada anak usia dini yang disebabkan oleh terbatasnya stimulasi yang menyenangkan atau menarik minat anak agar berkembangnya motorik kasar dan kemampuan menyimak anak. Pada berbagai pertimbangan dari banyaknya masalah yang diidentifikasi, maka penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audio gerak dan lagu anak ceria (GELARIA) terhadap perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar.

D. Perumusan Masalah

Mengacu pada pembatasan masalah penelitian, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “pengaruh penggunaan media audio gerak dan lagu anak ceria (GELARIA) terhadap perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun” Secara khusus rumusan masalah tersebut dirincikan ke dalam beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh perkembangan Motorik kasar anak pada kegiatan Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar?
2. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menyimak anak pada kegiatan Gerak

dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar?

3. Apakah terdapat pengaruh perkembangan Motorik kasar anak pada kegiatan senam irama di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar?
4. Apakah terdapat pengaruh kemampuan menyimak anak pada kegiatan senam irama di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian yang telah dijelaskan, penelitian ini juga memiliki tujuan yang akan dicapai, jadi tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) terhadap perkembangan motorik kasar di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) terhadap kemampuan menyimak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar.
3. Mengetahui pengaruh kegiatan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar.
4. Mengetahui pengaruh senam irama terhadap kemampuan menyimak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini, ialah:

1. Sebagai panduan guru untuk menstimulasi perkembangan motorik kasar dan

kemampuan menyimak anak usia 5-6 tahun dengan penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA)

2. Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan guru dan calon guru PAUD dalam memahami perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak melalui penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA).

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini, ialah:

1. Bagi anak, diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam mengembangkan motorik kasar dan kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA)
2. Bagi guru, sebagai acuan untuk para guru dan calon guru PAUD agar dapat membantu mengembangkan perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Limau Manis Kampar
3. Bagi Taman Kanak-kanak, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan pedoman untuk diterapkan kembali kepada anak melalui penggunaan media audio Gerak dan Lagu Anak Ceria (GELARIA) disaat pembelajaran terkhusus pada pengembangan perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak
4. Masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan, menambah pengetahuan, dan profesionalisme peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi anak terkhususnya perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak serta mendapatkan pengalaman yang

sangat bermanfaat dalam memahami perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak

5. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk bahan pendukung yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Penelitian memiliki kebaharuan serta orisinalitas yang dapat membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pelaksanaan gerak dan lagu yang disesuaikan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran penggunaan media audio gerak dan lagu anak ceria untuk perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak anak dengan dua kelas yang berbeda
2. Penelitian ini menggunakan media audio gerak dan lagu anak ceria (GELARIA) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan karena bisa digunakan dengan berbagai macam-macam tema pembelajaran di Taman Kanak-kanak
3. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain factorial 2x2 karena melihat hasil perbandingan antara dua perlakuan penggunaan media audio gerak dan lagu anak ceria dan senam irama terhadap perkembangan motorik kasar dan kemampuan menyimak.